

Mahasiswa Undip Asal Madagaskar Juara Lomba Menyanyi dalam Bahasa Indonesia

Lalaina Jiwai Lirik Lagu Kenang Sosok Mama

Satu di antara mahasiswa internasional Universitas Diponegoro (Undip) yang berasal dari Madagaskar, yakni Lalaina menjuarai lomba menyanyi dalam bahasa Indonesia. Lomba itu diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Lalaina, merupakan mahasiswa program studi Magister Ilmu Politik Undip.

DIA sukses memenangkan lomba bagi mahasiswa asing itu dengan menyanyikan lagu wajib nasional Tanah Airku besutan Ibu Sud dan satu lagu ciptaan salah satu penyanyi Indonesia, Andmesh dengan judul Hanya Rindu.

Ketika ditemui di kampus Undip Tembalang, Lalaina menceritakan proses lomba yang seharusnya dilaksana-

kan Februari 2020 ini. Lalu, lomba tersebut akhirnya ditunda dan dilaksanakan kembali pada Juni 2020.

"Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena saya mendapat juara satu," ucap mahasiswa yang mengidolakan Didi Kempot tersebut kepada *Tribun Jateng*, Jumat (24/7).

Perempuan kelahiran Madagaskar 27 tahun yang lalu itu menyampaikan

pada proses lomba, panitia meminta semua peserta untuk menyanyikan satu lagu wajib nasional dan empat lagu pilihan. Alasan Lalaina memilih lagu Andmesh karena, hanya lagu yang itu yang dia tahu dari total empat lagu yang dipilihkan oleh panitia lomba.

"Saya memilih lagu itu, karena juga perasaan saya berat ketika baru saja kehilangan mama saya," ucapnya sambil menitihkan air mata.

Ketika proses latihan di kamar kos, dia selalu menangis karena belum bisa melupakan sosok mama, hal itu karena terasa sekali sedihnya.

"Gara-gara pandemi akhirnya lombanya mundur. Kalau tidak pandemi, mungkin saya nanti nangis di depan orang-orang dan saya malu nantinya," tuturnya.

Ketika mengikuti sebuah kompetisi, dia selalu memegang saran dari Rektor Undip Prof Yos Johan Utama.

Menurutnya, kalau membuat sesuatu atau mengikuti sebuah kompetisi harus dilakukan terbaik, karena membawa nama almamater.

"Jadi mulai dari pakaian, dandan, dan lainnya saya lakukan dengan serius.

Tapi semua itu bukan kerja saya sendiri. Misalnya pengucapan memperkenalkan dengan bahasa daerah selatan yang ada di Madagaskar, saya meminta tolong masukan dari teman saya," ungkapnya.

Dia juga meminta teman untuk menata rambut. Selain itu juga untuk mengedit video, dan juga menjelaskan makna bendera Indonesia.

"Karenakandi tengah-tengah lagu Tanah Airku itu kayak pidato, saya perlu diberi inspirasi sedikit. Daripada saya ngomong sembarangan, mending saya tanya teman, apakah arti dari warna merah putih," tuturnya.

Sementara, Kepala Kantor Internasional Undip, Jartika Widaya Utama menyampaikan, Lalaina menang lomba dengan total 268 poin.

"Sementara juara kedua dari UI dan ketiga dari UNS. Untuk audiens yang menyaksikan sebanyak 2.700 orang," tuturnya.

Menurutnya, lagu Hanya Rindu tepat sebagai bentuk ungkapan hati setelah ditinggal sang mama meninggal dan hal itu sangat menyentuh hati para audiens.

"Lomba ini diikuti oleh

kampus-kampus di seluruh Indonesia yang mempunyai mahasiswa internasional. Jadi lomba ini khusus ditujukan kepada mahasiswa asing yang berada di Indonesia, satu di antaranya adalah program darmasiswa yang merupakan program dari Kemendikbud," tandasnya. **(kan)**



TRIBUN JATENG/MUHAMMADSHOLEHAN

BERNYANYI - Mahasiswa Undip asal Madagaskar, Lalaina ketika menyanyikan lagu Didi Kempot dengan judul Pamer Bojo, Jumat (24/7).